
DAFTAR GAMBAR

1.1 Peta Lokasi Proyek	II-2
2.1 Ruang PM	II-3
2.2 Ruang Office.....	II-4
2.3 Ruang Rapat.....	II-4
2.4 Ruang SHE	II-5
2.5 Pos Penjaga.....	II-5
2.6 Mushola	II-6
2.7 Toilet.....	II-6
2.8 Tempat Parkir	II-7
3.1 Garis koordinasi Proyek.....	III-1
3.2 Bagan Struktur Organisasi Proyek.....	III-8
3.3 Skema Hubungan Kerja Organisasi Proyek.....	III-19
3.4 Bagan Alur Manajemen Proyek Konstruksi	III-26
4.1 Dump Truck.....	IV-2
4.2 Concrete Pump.....	IV-2
4.3 Concrete Mixer Truck.....	IV-3
4.4 Excavator	IV-4
4.5 Tower Crane	IV-4
4.6 Waterpass.....	IV-5
4.7 Bak Ukur.....	IV-6
4.8 Bar Bender	IV-7
4.9 Bar Cutter.....	IV-7
4.10 Gerindra	IV-8
4.11 Kawat Bendrat	IV-8
4.12 Vibrator.....	IV-9
4.13 Bekisting	IV-10
4.14 Bucket	IV-11
4.15 Pipa untuk beton ready mix	IV-11
4.16 Pembersihan dengan Air Compressor.....	IV-12
4.17 Pipa Tremi dan Bucket	IV-12
4.18 Perth Construction Hire	IV-14

4.19 Proses Pengelasan	IV-14
4.20 Light Source.....	IV-15
4.21 Pasir	IV-16
4.22 Beton Decking	IV-16
4.23 Bata Hebel.....	IV-17
4.24 Semen.....	IV-18
4.25 Dry mix PLesteran	IV-18
4.26 Besi Tulangan	IV-20
4.27 MULTipleks Film Face	IV-21
5.1 Bagan metode konstruksi.....	V-1
5.2 Bagan Pekerjaan Struktur Gedung.....	V-2
5.3 Pengelompokkan tenaga kerja	V-3
5.4 Bagan metode Konstruksi pekerjaan kolom	V-4
5.5 Fabrikasi Penulangan kolom.....	V-5
5.6 Penentuan Garis As Kolom.....	V-6
5.7 Pemasangan Tulangan Kolom	V-7
5.8 Penentuan Jarak, Level dan Pusat pada bekisting.....	V-7
5.9 Pemasangan Beton Decking	V-8
5.10 Pemasangan bekisting.....	V-8
5.11 Pengontrolan posisi bekisitng	V-10
5.12 Uji Slump Beton	V-11
5.13 Pengecoran kolom.....	V-13
5.14 Penggunaan Vibrator pada proses pengecoran	V-13
5.15 Pembongkaran Bekisting	V-14
5.16 Perawatan Kolom.....	V-16
5.17 Bagan metode konstruksi balok dan plat lantai	V-17
5.18 Fabrikasi penulangan balok dan pelat.....	V-18
5.19 Penentuan elevasi dengan sipatan	V-18
5.20 PEmasangan PCH dan Bekisting	V-19
5.21 Pembesian Balok.....	V-20
5.22 Beton decking plat	V-20
5.21 Penulangan pelat lantai dan balok	V-21
5.22 Spacer pada plat lantai	V-21

5.23 Pembersihan plat.....	V-22
5.24 Pengcoran balok dan pelat lantai	V-22
5.25 Perataan beton.....	V-23
5.26 Zona pengecoran.....	V-23
5.27 Pembongkaran bekisting.....	V-24
5.28 LOKasi fabrikasi yang tergenang air	V-25
5.29 Permukaan beton tidak rata dan keropos	V-26
6.0 Kurva S, Progres Pekerjaan	VI-1
6.1 Contoh pengendalian mutu	VI-5
6.2 Contoh pengendalian mutu	VI-5
6.3 Slump test	VI-8
6.4 Adukan beton	VI-9
6.5 Pemberian kode beton.....	VI-9
6.6 beton didiamkan 24 jam.....	VI-10
6.7 Pengetesan sample beton	VI-10
6.8 Menimbang sample beton	VI-11
6.9 meletakkan sample secara sentris	VI-11
6.10 Mesin Tekan	VI-12
6.11 Pengujian kuat Tarik tulangan	VI-13
6.12 Pengujian kuat tarik	VI-14
6.13 pengujian kuat Tarik statis tulangan	VI-15
6.14 Plywood untuk pemasangan bekisting.....	VI-16
6.15 Material pasir	VI-17
6.16 Data laporan bulanan	VI-20
6.17 Pengecekan Bersama permasalahan	VI-21
6.18 Data laporan bulanan	VI-21
6.19 Rapat mingguan	VI-22
6.20 Rapat mingguan	VI-22
7.1 Flowchart tahap-tahap pekerjaan kolom.....	VII-3
7.2 Denah dan Detail Kolom	VII-4
7.3 kebutuhan man power	VII-5
7.4 Sipatan	VII-6
7.5 Bar CUTTER.....	VII-6

7.6 Bar Bender	VII-7
7.7 Proses pengangkatan tulangan ke lokasi.....	VII-8
7.8 proses pemasangan kawat bendrat.....	VII-8
7.9 proses pengecekan pembesian	VII-9
7.10 Pemasangan sepatu kolom.....	VII-10
7.11 Pemasangan bekisting kolom.....	VII-10
7.12 Penyaluran beton melalui pipa tremie	VII-11
7.13 Flowchart pembuatan WMS	VII-13
7.14 WMS pekerjaan Kolom	VII-14
7.15 Form checklist pekerjaan kolom.....	VII-15
7.16 Flowchart checklist pekerjaan kolom	VII-16
7.17 Pembagian Level NC	VII-18
7.18 Dokumentasi NC.....	VII-19
7.19 Resource pekerjaan perbaikan NC.....	VII-19
7.20 Flowchart perbaikan	VII-20
7.21 DOKumentasi perbaikan NC kolom.....	VII-21

